

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Manusia merupakan makhluk berpikir dan kreatif dalam menciptakan sesuatu. Terkadang mereka juga sering mengalami kejenuhan karena pekerjaan atau hal lain yang menyusahkannya. Oleh karena itu, mereka mencari berbagai hiburan sebagai penawarnya, contohnya dengan rekreasi atau menyalurkan hobi dengan membaca, membuat, ataupun mengoleksi komik.

Komik terdiri dari gabungan antara gambar dengan kata-kata yang mampu menghasilkan sebuah komunikasi tidak langsung. Dengan membacanya, para pembaca dapat menikmati sajian visual dan mengikuti alur cerita lewat komunikasi para tokoh yang tertera pada balon kata. Dengan bacaan ini, pesan yang ingin disampaikan dapat dicerna dengan mudah lewat bahasa gambar dan kata-katanya. Dewasa ini komik sudah tidak lagi digunakan sebagai media hiburan, tapi juga digunakan sebagai media edukasi atau promosi yang dapat menyalurkan pesannya dengan cepat dan menarik. Bacaan ini sudah menjadi fungsi yang bersifat global yang mampu mengikuti perkembangan zaman, maka dari itu manusia menggunakan media ini sebagai sarana pembantu dalam menyampaikan pesan.

Di Indonesia, komik sudah menjadi barang yang tidak asing lagi karena mudah ditemukan di setiap toko buku dan harganya terjangkau. Komik tidak identik dengan anak kecil, tapi berbagai kalangan pun dapat menikmatinya. Oleh karena itu, media bacaan ini banyak penggemarnya di negara ini, baik di kalangan muda maupun tua. Hal ini menyebabkan munculnya komunitas-komunitas komik di negara ini, bahkan ada kolektor yang merelakan jutaan rupiah untuk mengoleksi komik edisi terbatas. Komik banyak digemari orang, karena mudah dimengerti dan dicerna. Dengan membacanya mereka dapat menikmati sajian visual sehingga tidak mudah bosan. Sebagai contoh buku McCloud yang berjudul *Understanding Comic* (2008) tentang teori komik menggunakan media komik untuk memperjelas kata-katanya. Komik dibuat dari berbagai jenis cerita, baik

**MAMUN, 2014**

**KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY "SEED OF DESTRUCTION"**

**KARYA MIKE MIGNOLA**

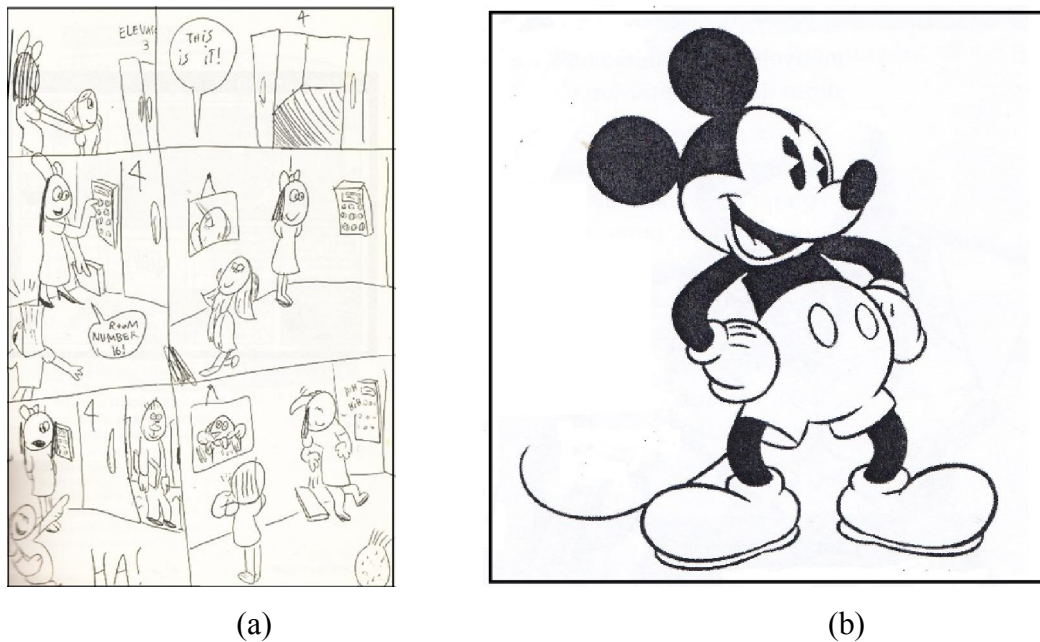
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diambil dari kehidupan sehari-hari, sejarah, novel atau bersifat pendidikan. Banyak jenisnya yang beredar di Indonesia, baik buatan lokal maupun luar negeri, seperti Jepang, Eropa, dan Amerika.

Pada masa kini komik sudah menjadi alat komersial yang laku di pasaran, sehingga banyak orang yang berlomba-lomba dalam membuatnya. Untuk membuatnya tidak harus memiliki kemampuan menggambar yang bagus tetapi memiliki cerita yang menarik dan menguasai bahasa gambar merupakan modal utama dalam membuatnya. Dengan gambar sederhana komik bisa dibuat dan laku di pasaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya yaitu pandai memadukan antara gambar dengan cerita, membuat tokoh secara berulang-ulang, baik dari sudut pandang maupun gerakannya dan memahami atau menguasai bahasa gambar. Darmawan (2012: 5) dalam bukunya berpendapat bahwa:

Mungkin. Tapi, pernah lihat tidak, banyak pelukis atau jagoan gambar, toh juga mentok tak bisa menghasilkan komik? Pernah lihat tidak, jagoan-jagoan gambar rajin bikin gambar keren, tapi hasilnya adalah ratusan lembar desain karakter, poster atau calon sampul? Nah! Itu karena, membuat komik tidak tergantung pada kepandaian menggambar.

Banyak jenis komik yang mengutamakan gambar daripada teksnya, maka pembaca akan lebih lama memperhatikan gambarnya yang luar biasa daripada alur ceritanya, dan ada juga yang sebaliknya yaitu gambarnya yang sederhana tapi ceritanya sangat menarik, dan ada juga yang seimbang keduanya. Seperti pendapat McCloud dalam bukunya yaitu, “BELUM TENTU! Anda akan sangat terpengaruh si KURIR daripada menangkap PESANNYA dengan jelas!. Oleh karena itu saya memutuskan diri saya dengan gaya yang sederhana” (2008a: 36-37).



Gambar 1.1 (a) Contoh Komik Alexa Kitchen di Usia 5 Tahun, (b) Contoh Gambar Karakter “Mickey Mouse”  
 (Sumber: (a) Darmawan, “How to Make Comic”, 2012: 15, (b) Maharsi, “Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas”, 2011: 61)

Di setiap negara, karakter dalam membuat komik memiliki ciri khas masing-masing, seperti di Amerika yang sudah menjadi produk budaya, yang terus berkembang karena didukung oleh pemerintahnya. Dengan tidak disadari komik Amerika telah berpengaruh terhadap komik dunia. Sebagai contoh komik Jepang atau *manga* yang memiliki ciri khas ‘mata besar’, sejarahnya dimulai sejak Osamu Tezuka sebagai bapak *manga* modern Jepang dalam mencipta karakter Astro boy telah terpengaruh oleh karakter “Mickey Mouse” dari Walt Disney Amerika yang sudah terkenal terlebih dahulu di Jepang. Sejak saat itu komik Jepang memiliki karakter mata besar yang unik dan berbeda dengan karakter komik dunia lainnya (Maharsi, 2011: 61).

Selain Amerika, Jepang juga sudah berpengaruh terhadap komik dunia. Gaya visual Jepang atau *manga* banyak dipakai oleh komikus-komikus lokal sebagai hasil karyanya. Tentunya komik *manga* sudah mendominasi distribusi perekonomian di Indonesia. Selain komik *manga*, banyak komik lainnya yang dijual di Indonesia, sebut saja Dark Horse, DC Comic, Marvel, dan lain-lain.

MAMUN, 2014

KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY “SEED OF DESTRUCTION”

KARYA MIKE MIGNOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.2 Contoh Karakter Komik Marvel  
(Sumber: Darmawan, "How to Make Comic", 2012: 96)

Jika diperhatikan komik Amerika didominasi dengan karakter-karakter *superhero* yang memiliki gaya visual deformasi atau dilebih-lebihkan dalam bentuk anatominya. Fisiknya cenderung mengarah ke gaya realistis dan ceritanya didominasi dengan kekuatan super, contohnya "Batman", "Superman", "Spiderman", "Spawn", "Dare Devil", dan lain-lain.

Komik Amerika sudah menjadi budaya populer dan sudah banyak menyentuh berbagai macam media elektronik maupun cetak. Dengan media elektronik, Amerika menggunakannya untuk mempresentasikan karyanya ke hadapan publik dan nyatanya sekarang dunia telah mengetahui karakter-karakter komik seperti "Superman", "Batman", "Spiderman" dan yang lainnya lewat film layar lebar. Selain itu film-film ini sudah ditayangkan di seluruh negara dan menghasilkan jutaan dolar di setiap penayangannya.

MAMUN,2014

KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY "SEED OF DESTRUCTION"

KARYA MIKE MIGNOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.4 Contoh Komik yang Diangkat Menjadi Film Layar Lebar  
(Sumber: collider.com, 23 Januari 2013)

Banyak komik di dunia yang populer dan laku di pasaran, bahkan mendapatkan banyak penghargaan, salah satunya yaitu komik “Hellboy” karya Mike Mignola yang berjenis komik Amerika keluaran “Dark Horse Books”. Selain itu komiknya dibuat dua film layar lebar pada tahun 2004 dan 2008 yang dibintangi Ron Perlman sebagai pemeran karakternya. Selain itu dibuat pula dua DVD film animasi, serta dua *game* yang diangkat oleh Konami Jepang (Sumber: <http://www.artofmikemignola.com/Art> dan <http://uk.games.konami-europe.com/game.do?idGame=153>, 6 Oktober 2012).

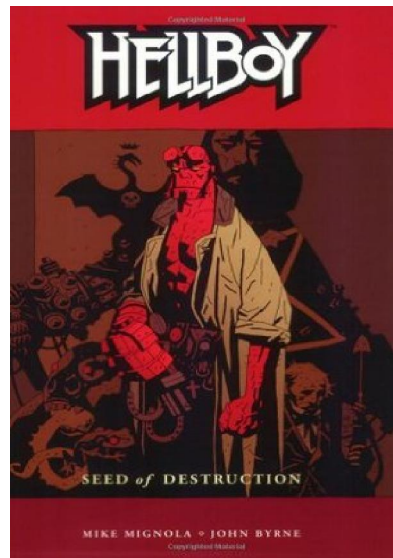
Komik Hellboy mendapatkan banyak penghargaan sebagai komik terbaik dan karakter terfavorit. Selain itu, komik tersebut juga mendapatkan “Eisner Award” pada tahun 2004 untuk "Buku Komik Terbaik" dan memenangkan Penghargaan *Harvey* 2000 untuk "Artis Terbaik", mendapatkan “Eagle Award” 2007 untuk "Comic book favorite color in Amerika". Karakter Hellboy dinominasikan sebagai "Karakter Komik Favorit" pada tahun 2004 dan 2005 (Sumber: <http://www.eagleawards.co.uk/category/previous-winners>, 6 Oktober 2012).

MAMUN,2014

KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY “SEED OF DESTRUCTION”

KARYA MIKE MIGNOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.5 Sampul Komik Hellboy “Seed of Destruction”  
(Sumber: [www.goodreads.com](http://www.goodreads.com), 23 Januari 2013)

Mignola merilis komik “Hellboy” pertamanya di San Diego pada tahun 1993, dibuat hanya untuk memperkenalkan karakternya saja dalam bentuk mini seri dengan 1500 eksemplar, dibagikan saat acara San Diego Comic Con. Ia membuat karakter ini pada awalnya hanya iseng-iseng saja yang dibuat pada buku program konvensi. Kemudian ia memberikan nama Hellboy, awalnya nama itu membuatnya tertawa, namun nama itu tetap bertahan dan karakter mulai terbentuk di dalam pikirannya. Kemudian ia membuat komik yang berjudul Hellboy “Seed of Destruction”, yang menceritakan tentang asal mula “Hellboy” lahir ke dunia dan membasmi kejahatan.

Komik Hellboy “Seed of Destruction” adalah unit penelitian yang dipilih penulis karena komik ini laris di pasaran, sebagai bukti komik ini dicetak pada beberapa periode yaitu tahun 1994, 1997, 1999, 2004, dan 2010 (Mignola, 2010:6). Penulis memilih komik “Hellboy” sebagai objek yang diteliti karena diakui secara internasional dan mendapatkan banyak penghargaan. Komik ini merupakan jenis komik Amerika yang kebetulan belum ada yang meneliti, sehingga menjadi sebuah reverensi baru tentang komik Amerika. Selain itu, komiknya akan dikaji lebih dalam lagi dari segi visualnya. Komik ini merupakan judul pertama yang Mignola buat dan peneliti mengambil cetakan tahun 2010 edisi terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia.

**MAMUN,2014**

**KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY “SEED OF DESTRUCTION”**

**KARYA MIKE MIGNOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, ada rumusan masalah yang harus dipecahkan. Oleh karena itu penulis merumuskan beberapa masalah ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur visual komik Hellboy “Seed of Destruction” karya Mike Mignola?
2. Bagaimana gaya penggambaran tokoh pada komik Hellboy “Seed of Destruction” yang meliputi analisis gaya gambar seperti tokoh utama, tokoh pendukung, tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh netral?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan di atas maka akan timbul tujuan yang harus dicapai, oleh karena itu penulis membuat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mendeskripsikan unsur visual komik Hellboy “Seed of Destruction” karya Mike Mignola yang meliputi analisis panel, gang/parit, kotak narasi, balon kata, *onomatopoeia*, *quipu*, tipografi, komposisi, pengambilan adegan, bahasa tubuh, ekspresi wajah, efek visual garis dalam komik dan efek garis latar belakang (*background*)?
2. Mendeskripsikan gaya penggambaran tokoh pada komik Hellboy “Seed of Destruction” yang meliputi analisis gaya gambar seperti tokoh utama, tokoh pendukung, tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh netral?

## D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat secara teoretis sebagai upaya menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perkomikan. Secara praktis manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang komik, khususnya tentang komik Hellboy “Seed of Destruction” karya Mike Mignola.

MAMUN,2014

KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY “SEED OF DESTRUCTION”

KARYA MIKE MIGNOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI, menjadi sebuah referensi karya tulis bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah ilustrasi.
3. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat penyampaian pendidikan.
4. Bagi komikus, dapat menjadi acuan dalam membuat komik dan menambah wawasan khususnya mengenai komik Amerika.
5. Bagi para pembaca komik atau masyarakat, menambah wawasan tentang komik dan bagi para komikus dapat meningkatkan kualitas gambar yang akan dibuat.

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

### **a. Kajian visual**

Kajian visual komik merupakan analisis visualisasi komik yaitu unsur visual komik dan unsur gambar komik yang meliputi analisis panel, kotak narasi, balon kata, efek suara, gang/parit, tipografi, simbol visualnya, komposisi, pengambilan adegan, ekspresi wajah, bahasa tubuh, efek visual garis, efek garis untuk latar belakang (*background*) dan objek, serta gaya penggambaran tokoh.

### **b. Komik**

Secara bahasa komik yang berasal dari bahasa Yunani “komikos”. Dalam Bahasa Indonesia, komik sebenarnya berasal dari bahasa Inggris “comic” yang berarti segala sesuatu yang lucu serta bersifat menghibur. Komik ditujukan untuk serangkaian gambar yang berurutan dan memiliki keterkaitan antara gambar yang satu dengan lainnya, dibantu dengan tulisan yang berfungsi untuk memperkuat gagasan yang ingin disampaikan (Sumber: Gumelar, 2011: 2).

### **c. Hellboy “Seed of Destruction”**

“Hellboy” adalah karakter buku komik yang dibuat oleh Mike Mignola. “Hellboy” diturunkan ke bumi oleh okultis Nazi sebagai bentuk bayi. Ia ditemukan oleh Tentara Sekutu, kemudian ia diangkat anak dan diberi nama Hellboy oleh Profesor Trevor Bruttenholm. Kemudian ia tumbuh dewasa dengan kulit merah, berbuntut, tangan kanan besar, dan bertanduk layaknya seperti setan.

**MAMUN,2014**

**KAJIAN VISUAL KOMIK HELLBOY “SEED OF DESTRUCTION”**

**KARYA MIKE MIGNOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Walaupun sedikit kasar, ia tidak memiliki sedikitpun rasa dengki, dan bekerja dengan makhluk aneh lainnya di *Bureau for Paranormal Research and Defense* (BPRD) untuk memberantas kekuatan jahat (Sumber: Mignola, *Hellboy Seed of Destruction*).

d. Mike Mignola

Michael Joseph "Mike" Mignola (lahir 16 September 1960) adalah seorang seniman buku komik Amerika dan penulis yang menciptakan buku komik seri "Hellboy" di Dark Horse Comics (sumber: <http://www.Artofmik-emignola.com/Bio>, 12 desember 2012).

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang akan peneliti buat, yaitu:

- Bab I    Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.
- Bab II   berisi tentang landasan teori yang relevan, disesuaikan dengan objek permasalahan yang diteliti.
- Bab III   membahas teknik-teknik penelitian terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV   Berisi pembahasan tentang analisis visual komik Hellboy "Seed of Destruction".
- Bab V    Berisikan kesimpulan dan saran.